

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE APPLICATION OF ERGONOMICS AND WORK PRODUCTIVITY IN THE PT PLN (PERSERO) ULP KAREBOSI

Paulus Ndaro¹, Esse Puji Pawenrusi², Dewi Purnama Windasari³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Introduction Inappropriate application of ergonomics in the workplace can reduce productivity and increase the risk of health complaints among workers. Data from 2019 recorded 2.78 million deaths and 374 million non-fatal accidents due to work. In Indonesia, in 2023, there were 370,747 cases of work accidents, with 34.43% of them caused by non-ergonomic work positions.

Objectives This study aims to determine the relationship between the application of ergonomics and work productivity at PT. PLN (Persero) ULP Karebosi.

Methods This study is quantitative in nature with a *cross-sectional* approach. The population and sample in this study consisted of 47 workers who were sampled using total sampling. Data were collected through observation and questionnaire distribution, then analyzed using *Fisher's Exact* test.

Results The study indicate that there is a significant relationship between each aspect of ergonomics and work productivity, as shown by a p-value < 0.05 for all variables tested, such as work position ($p = 0.005$), load lifting methods ($p = 0.005$), work processes ($p = 0.013$), and workplace layout ($p = 0.008$).

Conclusion, the application of good ergonomics plays an important role in increasing work productivity and preventing fatigue and injury. It is recommended that, to ensure the sustainability of the company, efforts be made to maintain and improve existing quality standards.

Keywords : Ergonomic Implementation, Work Position, Work Process, Work Layout, Work Productivity



ABSTRAK
HUBUNGAN PENERAPAN ERGONOMI DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. PLN
(PERSERO) ULP KAREBOSI

Paulus Ndaro¹, Esse Puji Pawenrusi², Dewi Purnama Windasari³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Penerapan ergonomi yang kurang tepat di lingkungan kerja dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan risiko keluhan kesehatan pada pekerja. Data tahun 2019 mencatat 2,78 juta kematian dan 374 juta kasus kecelakaan nonfatal akibat kerja. Di Indonesia, pada 2023 tercatat 370.747 kasus kecelakaan kerja, dengan 34,43% di antaranya disebabkan oleh posisi kerja yang tidak ergonomis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan ergonomi dengan produktivitas kerja di PT. PLN (Persero) ULP Karebosi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 pekerja yang dijadikan sampel secara total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara setiap aspek ergonomi dengan produktivitas kerja, ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ untuk seluruh variabel yang diuji, seperti posisi kerja ($p = 0,005$), cara mengangkat beban ($p = 0,005$), proses kerja ($p = 0,013$), dan tata letak tempat kerja ($p = 0,008$).

Simpulan, penerapan ergonomi yang baik berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja serta mencegah kelelahan dan cedera. Saran, untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, dapat dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas yang telah ada.

Kata Kunci : Penerapan Ergonomi, Posisi Kerja, Proses Kerja, Tata Letak Kerja, Produktivitas Kerja